



amarah. Selain itu, orang dengan kepercayaan diri yang rendah juga sangat bergantung pada pujian dan persetujuan orang lain untuk menemukan jati diri mereka.

### ***B. Cemas berlebihan***

Rasa cemas tentu dimiliki oleh setiap orang, namun pada orang yang memiliki gangguan kepribadian, rasa cemas sangat melelahkan karena disertai dengan perasaan gugup, tegang, dan panik. Akibatnya, perasaan tersebut membuatnya lebih sensitif terhadap tindakan orang lain.

### ***C. Bersikap paranoid***

Setiap orang memiliki sikap paranoidnya masing-masing, namun orang dengan gangguan kepribadian, biasanya cenderung memiliki sikap paranoid yang berlebihan.

### ***D. Cenderung ingin menjadi pusat perhatian***

Seseorang yang kerap mencari perhatian dengan drama yang dibuatnya, bisa jadi merupakan tanda seseorang tersebut memiliki gangguan kepribadian. Tanda-tanda lainnya adalah, seseorang memiliki emosional yang berlebihan, bersikap dramatis, atau provokatif hanya untuk mendapatkan perhatian; berbicara secara dramatis dengan pendapat yang kuat; mudah dipengaruhi oleh orang lain; dangkal, cepat berubah emosi; merasa sangat akrab dan dekat dengan teman-teman daripada kenyataannya; dan perhatian yang berlebihan dengan penampilan fisik.

2. Menurut kelompok anda, Apa perbedaan antara kepribadian dengan karakter?

**Penanya** : Sofi Cahya Fitri (2013053028)

**Penjawab** : Novita Sari (2013053029)

**Jawaban** : Perbedaan signifikan antara kepribadian dan karakter dibahas dalam poin-poin berikut:

1. Kepribadian mengacu pada kombinasi kualitas, sikap dan perilaku, yang membuat seseorang berbeda dari orang lain. Karakter mengacu pada seperangkat kualitas dan keyakinan moral dan mental, yang membuat seseorang berbeda dari orang lain.
2. Kepribadian menyiratkan Sepertinya kita menjadi siapa? Di sisi lain, karakter mewakili Siapa kita sebenarnya?
3. Kepribadian adalah seperangkat kualitas pribadi sedangkan karakter adalah kumpulan karakteristik mental dan moral seseorang.
4. Kepribadian adalah topeng atau identitas seseorang. Sebaliknya, karakter adalah perilaku yang dipelajari.
5. Kepribadian bersifat subjektif, tetapi karakternya objektif.

6. Kepribadian adalah penampilan luar dan perilaku seseorang. Pada saat yang sama, karakter menunjukkan sifat-sifat seseorang yang tersembunyi dari pandangan.

7. Kepribadian seseorang dapat berubah seiring waktu. Namun, karakternya bertahan lebih lama.

Setelah meninjau poin-poin di atas, jelas bahwa kepribadian berbeda dari karakter dalam arti bahwa kepribadian mencerminkan kulit luar, sedangkan karakter, menunjukkan diri batin.

3. Bagaimana cara menjadi pribadi yang berkarakter?

**Penanya** : Mu'tas Ulil Absor (2013053038)

**Penjawab** : Shela Febriani (2013053032)

**Jawaban** : Caranya adalah dengan melakukan beberapa hal berikut ini.

#### ***A. Hargai Diri Sendiri***

Banyak orang dewasa yang kemudian tumbuh menjadi pribadi yang kurang baik dari segi kepribadian dan karakternya disebabkan karena dia merasa kecewa dengan dirinya sendiri. Kekecewaan tersebut bisa berasal dari keinginan dan cita-cita yang tidak terwujud, kurang menerima kondisi diri sendiri dan masih banyak lagi. Sekarang saatnya kamu menghargai diri sendiri sebagai sebuah cara membentuk karakter yang baik. Terima kekurangan diri sebagai bentuk kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Sadari bahwa diri kamu memiliki keterbatasan sehingga tidak selalu harus menjadi sempurna. Hargai kegagalan sebagai sebuah jalan menuju kesuksesan di lain waktu.

#### ***B. Belajar Mempunyai Prinsip Yang Kuat***

Orang yang disebut memiliki kepribadian yang baik adalah mereka yang berkarakter kuat. Itu bisa diartikan sebagai seseorang yang tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain karena memiliki prinsip yang kuat. Prinsip yang dimaksud tentu saja adalah sesuatu yang sifatnya positif dan membangun diri pribadi kamu. Mulailah dari sekarang untuk selalu belajar dan memahami apa saja yang boleh dilakukan dan apa yang terlarang untuk kamu. Misalnya kamu tahu minuman keras itu tidak boleh dikonsumsi karena memabukkan dan memicu perbuatan yang dekat dengan kejahatan. Nah, kamu harus memegang prinsip tersebut dengan kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh orang-orang dan lingkungan yang sering mengonsumsi minuman keras. Pelajari norma yang berlaku di dalam masyarakat dan bagaimana kamu harus bersikap agar kamu tahu bagaimana cara membentuk kepribadian yang baik tersebut.

### ***C. Kenali Dan Kendalikan Diri***

Cara yang ketiga adalah kenali bagaimana diri kamu yang sebenarnya, apa yang kamu sukai, apa yang membuatmu semangat belajar dan sebagainya. Hal tersebut berlaku juga sebaliknya yaitu hal-hal apa saja yang membuat kamu merasa tidak nyaman, malu dan tidak percaya diri terutama di depan orang lain. Setelah mengetahui dan mengenali diri kamu sendiri dengan baik maka kamu akan lebih mudah mengendalikan perasaan-perasaan negatif seperti rasa malu, tidak pede dan sebagainya.

### ***D. Perbaiki Masa Lalu***

Salah satu cara membentuk karakter yang baik adalah menerima dan memaafkan semua yang kurang baik pada diri kamu di masa lalu. Semua orang pernah membuat kesalahan dan berhak mendapatkan kesempatan kedua. Lakukan yang terbaik untuk masa depan kamu dengan tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa lalu.

Itulah berbagai cara membentuk kepribadian yang baik. Semakin cepat kamu belajar tentang bagaimana cara membentuk kepribadian yang baik maka semakin bagus juga karakter yang kamu miliki nantinya.

**Penambah Jawaban : Salwa Faadhila Barmuranbi (2013053052)**

**Jawaban :**

#### ***a. Jagalah sikap positif***

Sikap positif akan menuntun pada kesuksesan serta pikiran mengenai diri sendiri. Bahkan, jika sesuatu tidak berjalan sesuai keinginan, hargai diri sendiri dengan fakta bahwa sesuatu yang baik akan terjadi juga pada akhirnya. Jalani kehidupan sehari-hari dan segala sesuatu yang telah ditawarkan-Nya kepada Anda dengan senang hati. Jika selalu merasa terlalu negatif tentang segala sesuatu dan hanya membayangkan yang terburuk dari segala situasi, maka Anda ditakdirkan untuk tidak pernah merasa puas dengan diri sendiri atau tidak akan dapat memberi rasa hormat yang sepatutnya kepada diri sendiri.

#### ***b. Belajar menerima kritikan***

Jika seseorang memberi masukan yang membantu dan bersifat membangun, evaluasi apa yang mereka katakan. Kita dapat menggunakan masukan tersebut untuk memperbaiki diri. Kritik yang membangun dapat membantu diri mencapai tujuan untuk menjadi seseorang yang lebih baik.

***c. Maafkan orang lain***

Jika ingin menghargai diri sendiri. Kita harus belajar untuk memaafkan orang lain yang telah melakukan kesalahan. Hal ini tidak berarti harus menjadi teman baik dengan mereka, tetapi ini memiliki arti harus memaafkan secara mental dan belajar untuk melupakannya. Jika hanya menghabiskan waktu untuk berpikir tentang semua dendam dan kebencian, hal itu membuat kita tidak akan dapat berpikir secara jernih. Karena itu, jadilah orang yang pemaaf agar dapat terus melangkah maju. Bahkan, jika seseorang telah merugikan, cobalah untuk melupakan pengalaman itu, juga orang yang telah melakukannya. Karena, kita tidak bisa membiarkan diri terus marah dan membenci orang tersebut untuk selamanya.

4. Bagaimana cara membaca karakter dan kepribadian orang lain?

**Penanya** : Nurma Yunita (2013053024)

**Penjawab** : Amalia Indah (2013053009)

**Jawaban** : Sebagian orang merasa sulit mengetahui karakter orang dari pertemuan pertama. Iya memang agak sulit. Tapi, ada beberapa cara yang bisa Anda lakukan untuk mengetahui karakter orang dari gaya dan penampilannya berikut ini seperti

***A. Terbuka dan open minded***

Biarkan pikiran Anda terbuka dan jangan biarkan emosi dan pengalaman Anda di masa lalu memengaruhi penilaian Anda pada seseorang di masa kini dan masa mendatang

***B. Buat batasan***

Orang memiliki kebiasaan dan pola kebiasaan yang berbeda. Kadang, sikap mereka bisa dipengaruhi emosi mereka baik itu kemarahan, atau gugup. Karenanya buat batasan untuk menilai terlepas dari emosi mereka saat itu.

***C. Perhatikan penampilan***

Ini adalah hal yang orang coba tunjukkan pada orang lain. Semisal kaos dengan tulisan tertentu, tato, atau cincin yang dikenakan. Apapun yang mereka kenakan, Anda bisa mengenal mereka.

***D. Perhatikan gerak gerik***

Semua kata dan gerak gerik atau gestur seseorang menunjukkan apa yang dirasakannya. Ketika mereka menunjukkan hal yang berbeda dari biasanya, ketahui sedang ada yang salah pada diri mereka.

### ***E. Jangan abaikan obrolan ringan***

Obrolan ringan bisa membantu Anda menganalisa seseorang dalam situasi normal. Ini bisa membuat Anda bisa menilai lebih tepat seperti apa karakter orang tersebut.

### ***F. Perhatikan cara berjalan mereka***

Anda bisa mengetahui seseorang introvert atau ekstrovert dari cara mereka berjalan. Jika mereka cenderung menunduk dan berjalan cepat, umumnya mereka introvert dan pemalu.

## **SESI KEDUA**

1. Mengapa kepribadian sangat penting untuk dipelajari?

**Penanya** : Ellen Kumala Dewi (2013053050)

**Penjawab** : Siska Wulandari (2013053001)

**Jawaban** : Kepribadian perlu diketahui dan dipelajari karena kepribadian erat kaitannya dengan pola penerimaan lingkungan sosial terhadap seseorang. Orang yang memiliki kepribadian sesuai dengan pola yang dianut masyarakat di lingkungannya, akan mengalami penerimaan yang baik, tetapi sebaliknya jika kepribadian seseorang tidak sesuai, apalagi bertentangan dengan pola yang dianut oleh lingkungannya, maka akan terjadi menjadi penolakan dari masyarakat.

**Penambah Jawaban : Indah Aprilia Akmal (2013053033)**

**Jawaban** :

Setiap orang pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda dengan ciri yang dominan misalnya lemah lembut, penyabar, arogan atau emosional. Dalam bergaul, perbedaan kepribadian otomatis diikuti dengan perbedaan karakter dan terkadang menimbulkan konflik. Mengetahui dan mempelajari kepribadian diri membantu mengenal kelebihan dan kekurangan diri yang sebenarnya. Hal ini tentu sangat penting dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan begitu, seseorang dapat mencari cara yang tepat untuk memperbaiki kekurangan tersebut serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Menyadari bahwa semua manusia mempunyai kelemahan dan kelebihan. Memahami dan mempelajari kepribadian dapat membuat seseorang bersikap tegas dalam setiap pengambilan keputusan. Sebab mengerti hal apa yang sebenarnya cocok untuk diri sendiri dan sebaliknya. Dengan begitu, seseorang akan terhindar dari yang namanya salah pilihan. Karena orang yang tidak memahami kepribadian diri dengan baik cenderung ragu dalam mengambil keputusan sebab kurang mengerti apakah keputusan

tersebut sesuai dengan dirinya atau tidak. Dengan memahami kepribadian diri tentu akan membuat seseorang belajar banyak hal mengenai sebuah kepribadian. Tidak ada manusia yang sempurna. Jika memahami kepribadian dengan baik tentu sangat mengerti makna dari kalimat tersebut. Sebab sadar jika memiliki kelebihan tentu ada kekurangan. Orang yang paham akan hal itu cenderung mudah menerima kondisi diri sehingga tidak memaksakan diri untuk terlihat sempurna di hadapan orang lain. Berusaha menjadi apa adanya dan tidak melebih lebihkan sesuatu untuk di tunjukan kepada orang lain. Kepribadian sangat berpengaruh di lingkungan sekitar, mulai dari lingkungan keluarga , lingkungan sekolah bahkan lingkungan kerja. Dengan mengetahui dan mempelajari kepribadian diri sendiri dapat membantu seseorang dalam memilih lingkungan kerja yang sesuai dengan kepribadiannya dan skil yang dimiliki. Memahami kepribadian diri dapat membantu seseorang untuk lebih menghargai keputusan orang lain. Mempelajari kepribadian diri juga dapat membantu seseorang untuk memilih teman yang sesuai dengan kepribadiannya.

2. Seperti apa kepribadian yang mampu menjadi salah satu faktor kesuksesan seseorang?

**Penanya** : **Fajrin Hana Hamidah (2013053016)**

**Penjawab** : **Amalia Indah (20013053009)**

**Jawaban** : Salah satu faktor lain yang dapat menentukan kesuksesan dilihat dari kepribadian masing-masing orang. Hal itu terbukti melalui sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dr. Marius Leckelt of The University of Mainz. Ia melakukan penelitian dengan bertanya pada masyarakat umum tentang kepribadian seseorang apakah bisa menentukan sukses atau tidak. Sebagian besar orang menjawab pertanyaan tersebut dengan sangat yakin, bahwa kesuksesan seseorang dapat dipengaruhi oleh kepribadiannya.

Berikut beberapa kepribadian yang dipercaya bisa menjadikan seseorang sukses :

### ***1. Tidak takut gagal dalam mencoba hal baru***

Sebagian orang masih sering takut untuk keluar dari zona nyaman karena takut mencoba dan gagal. Padahal kegagalan merupakan kesuksesan yang tertunda. Banyak yang sudah membuktikannya, orang yang gagal ratusan kali tetap yakin dan terus mencoba. Hal itu berbuah manis dan tentunya orang yang berkepribadian ini pada akhirnya dapat menikmati kesuksesan meski awalnya gagal. Bagi yang takut keluar dari zona nyaman, kamu tentu tidak akan berkembang. Hidupmu hanya sebatas itu saja

tanpa ada sesuatu yang baru. Jangan takut untuk mencoba, anggap saja hal tersebut sebagai tantangan untuk sukses.

## **2. Mudah bergaul**

Seseorang yang memiliki sifat mudah bergaul diyakini dapat menjadi orang sukses. Orang dengan sifat ini dapat dengan mudah bergaul dengan orang baru dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Sehingga hal ini membuat cukup mudah mendapatkan banyak teman di mana pun.

## **3. Visioner**

Setiap orang yang berniat sukses tentu memiliki banyak mimpi-mimpi yang besar. Orang yang memiliki sifat visioner ini akan merancang banyak hal yang harus dilakukan di masa yang akan datang. Sehingga orang yang visioner selalu siap dengan rencana yang telah disusun. Jadinya orang tersebut sudah tahu apa yang harus dilakukan dan juga sebaliknya.

### 3. Jelaskan pengaruh lingkungan terhadap karakter seseorang!

**Penanya** : Puja Lestari (2013053011)

**Penjawab** : Novita Sari (2013053029)

**Jawaban** : Lingkungan dapat berpengaruh besar terhadap karakter seseorang. sebab, tumbuhnya karakter seseorang sangat didukung dan didorong oleh faktor lingkungan. lingkungan dapat membentuk sebuah rutinitas dan kebiasaan sehingga sangat berpengaruh terhadap pengembangan karakter seseorang. apabila memiliki lingkungan yang bagus, maka kebiasaan dan karakter seseorang juga akan menjadi bagus. misalnya, ketika A tinggal di desa yang bersih dengan masyarakat ramah, maka A akan menjadi pribadi dengan karakter baik, ramah, dan peduli lingkungan. begitupun sebaliknya. Oleh karena itu Seseorang akan menunjukkan kepribadiannya berdasarkan hubungan interaksi yang dilakukan dengan keadaan lingkungannya.

### 4. Mengapa kita perlu memahami karakter orang lain?

**Penanya** : Sella Agustin Sriwinarti (2013053039)

**Penjawab** : Shela Febriani (2013053032)

**Jawaban** : Secara simpelnya karena karakter setiap orang itu tidaklah sama. Setiap karakter tentu beragam ada yang suka berinteraksi satu sama lain dan ada juga yang suka berdiam diri. Begitu juga sifat seseorang pun tidaklah selalu sama dan punya

ciri khasnya tersendiri. Untuk itulah mengenal dan memahami karakter setiap orang sangatlah diperlukan agar tidak sembarang bersikap kepada orang lain.